

SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS DALAM GEREJA REFORMED

Nas: Yohanes 6:48-58; 1Korintus 11:17-34

Penyusun: Pdt. Antony Natan, M.Div.

Tujuan Khotbah

- Menjelaskan kepada jemaat, doktrin (ajaran) yang benar tentang Sakramen Perjamuan Kudus menurut paham teologi Reformed.
- Supaya jemaat memahami doktrin (ajaran) yang benar tentang Sakramen Perjamuan Kudus, dan jemaat mempunyai sikap yang benar di dalam mengikuti sakramen tersebut.

Outline Khotbah

Pendahuluan

Pokok Utama Teologi (*Main Point of Theology*)

1. Mengerti Konsep atau Doktrin yang Keliru tentang Perjamuan Kudus

- Doktrin **transubstansiasi**(*transubstansiation*)
- Doktrin **konsubstansiasi**(*consubstansiation*)
- Doktrin **komemorasi**(*commemoration*)
- Doktrin yang bersifat **manipulasi**(*manipulation*)

2. Mengerti Konsep atau Doktrin yang Benar tentang Perjamuan Kudus

- Mengingat pengurbanan (kematian) Yesus Kristus
- Menyatakan telah percaya dan menerima karya penebusan Yesus Kristus
- Menyatakan kehadiran Yesus Kristus secara rohani
- Menyatakan pengakuan orang-orang Kristen terhadap kesatuan gereja
- Mengingatkan tanggung-jawab untuk memberitakan kematian Yesus Kristus

Penutup dan Aplikasi

Pendahuluan

Sejak gereja terbentuk sebagai sebuah entitas dan komunitas dari orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus pada hari Pentakosta, sepuluh hari setelah kenaikan Tuhan Yesus ke surga, maka kemudian di sepanjang sejarah gereja, bermunculan banyak gereja lokal dengan berbagai macam aliran dan denominasi di dunia ini, yang membuat banyak orang Kristen mengalami kebingungan untuk mengidentifikasi gereja mana yang merupakan gereja yang benar dan bagian dari gereja yang sejati.

Salahsatu dari tiga tanda utama dari gereja lokal yang benar (bagian dari gereja yang sejati) menurut para reformator gereja abad keenambelas adalah gereja lokal yang menyelenggarakan sakramen dengan benar, di mana salah satunya adalah pelaksanaan Perjamuan Kudus.

Pokok Utama Teologi Khotbah ini (*Main Point of Theology*)

Kebenaran apakah yang diajarkan di dalam firman Tuhan tentang gereja di dalam hubungannya dengan Perjamuan Kudus?

Gereja, sebagai komunitas dan persekutuan orang-orang Kristen, harus mengerti konsep atau doktrin (ajaran) yang benar tentang Perjamuan Kudus; supaya mempunyai sikap dan pelaksanaan yang benar terhadap Perjamuan Kudus.

Konsep atau doktrin tentang Perjamuan Kudus apakah saja yang harus dimengerti orang-orang Kristen dan gereja (reformed)?

1. Mengerti Konsep atau Doktrin yang Keliru Tentang Perjamuan Kudus

Konsep atau doktrin yang keliru tentang Perjamuan Kudus yang muncul di dalam sejarah gereja yang harus diketahui dan dihindari orang-orang Kristen dan gereja adalah sebagai berikut:

- Doktrin tentang Perjamuan Kudus dari Gereja Katolik Roma, yakni doktrin **transubstansiasi** (*transubstantiation*). Doktrin transubstansiasi adalah kepercayaan dari Gereja Katolik Roma, bahwa di dalam pelaksanaan Perjamuan Kudus, maka roti dan air anggur perjamuan benar-benar berubah substansinya menjadi daging dan darah Yesus Kristus sendiri. Sehingga Perjamuan Kudus dipandang sebagai saat di mana Yesus Kristus dikurbankan kembali berulang-ulang. Kelemahan doktrin ini adalah bertentangan dengan kesaksian Perjanjian Baru, yang menyatakan bahwa Yesus Kristus hanya satu kali saja mengurbankan diri-Nya (Ibr. 9:23-28, 10:1-18).
- Doktrin tentang Perjamuan Kudus dari Gereja Lutheran, yakni doktrin **konsubstansiasi** (*consubstantiation*). Doktrin konsubstansiasi adalah kepercayaan dari Martin Luther dan para pengikutnya, bahwa di dalam pelaksanaan Perjamuan Kudus, Yesus Kristus

benar-benar hadir di dalam roti dan air anggur perjamuan. Kelemahan doktrin ini adalah tidak memiliki bagian Alkitab yang mendukungnya.

- Doktrin tentang Perjamuan Kudus dari Golongan Zwinglian, yakni doktrin **komemorasi**(*commemoration*). Doktrin komemorasi adalah kepercayaan dari Ulrich Zwingli dan para pengikutnya, bahwa di dalam pelaksanaan Perjamuan Kudus, roti dan air anggur dan pelaksanaan perjamuan itu secara keseluruhan hanyalah (sekedar) untuk mengingatkan orang-orang Kristen akan pengurbanan Yesus Kristus di kayu salib. Kelemahan doktrin ini adalah menyepelekan signifikansi Perjamuan Kudus sebagai salahsatu sarana anugerah (*means of grace*) yang Tuhan berikan kepada gereja-Nya untuk menguatkan iman orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus (Yoh. 6:48-58; 1Kor. 11:17-34).
- Doktrin tentang Perjamuan Kudus dari gereja-gereja kontemporer yang ekstrim, yakni doktrin yang bersifat **manipulasi**(*manipulation*). Doktrin manipulasi adalah kepercayaan dari para pendeta dan juga orang-orang Kristen dari gereja-gereja kontemporer yang ekstrim, yang meyakini dan mengajarkan bahwa Perjamuan Kudus bisa digunakan sebagai alat untuk menyembuhkan orang-orang Kristen yang sakit dan mendatangkan berkat lainnya bagi orang-orang Kristen yang mengikuti Perjamuan Kudus. Kelemahan doktrin ini adalah menyalah-artikan dan menyalah-gunakan Perjamuan Kudus, yang jelas melanggar salahsatu dari tiga tanda utama dari gereja yang benar.

2. Mengerti Konsep atau Doktrin yang Benar Tentang Perjamuan Kudus

Konsep atau doktrin yang benar tentang Perjamuan Kudus yang diajarkan di dalam Perjanjian Baru dan teologi reformed yang harus dimengerti dan dipegang orang-orang Kristen dan gereja adalah sebagai tanda dan meterai yang kelihatan (*visible sign and seal*) dari iman dan keselamatan dari orang-orang Kristen dan sebagai sarana anugerah (*means of grace*) yang berguna untuk meneguhkan dan menguatkan iman orang-orang Kristen. Kebenaran demikian dapat dilihat dari berbagai makna dan signifikansi dari Perjamuan Kudus sebagaimana berikut ini:

- Perjamuan Kudus merupakan sakramen yang mengingatkan orang-orang Kristen akan pengurbanan (kematian) atau karya penebusan yang telah dikerjakan oleh Yesus Kristus, yang merupakan wujud yang nyata dan demonstrasi dari kasih Allah yang terbesar kepada orang-orang yang berdosa. Makna dan signifikansi ini sangat berguna untuk menguatkan iman orang-orang Kristen yang mulai meragukan akan kasih Allah (Rm. 5:6-10; 1Kor. 11:23-25).
- Perjamuan Kudus merupakan sakramen yang menyatakan bahwa orang-orang Kristen adalah orang-orang yang telah percaya dan menerima karya penebusan yang telah dikerjakan oleh Yesus Kristus, yang oleh karena itu telah ditebus, diselamatkan, serta dipersatukan dan

memiliki kesatuan secara rohani dengan Yesus Kristus (*spiritual union with Christ*). Makna dan signifikansi ini juga sangat berguna untuk meneguhkan iman orang-orang Kristen berkenaan dengan kepastian penebusan dan keselamatannya (Yoh. 6:48-58).

- Perjamuan Kudus merupakan sakramen yang menyatakan akan kehadiran Yesus Kristus secara rohani (*spiritual present of Christ*) di dalam persekutuan antara orang-orang Kristen dengan diri-Nya melalui makan roti dan minum air anggur bersama dengan Dia. Makna dan signifikansi ini sangat berguna untuk mengingatkan orang-orang Kristen akan kehadiran Yesus Kristus secara rohani di dalam persekutuan jemaat-Nya dengan diri-Nya dan di dalam ibadah jemaat-Nya kepada Allah dan diri-Nya (Luk. 22:16-18).
- Perjamuan Kudus merupakan sakramen yang menyatakan akan pengakuan orang-orang Kristen terhadap kesatuan gereja dan persekutuan mereka dengan orang-orang Kristen lainnya, sebagai sesama anggota-anggota tubuh Kristus, yaitu gereja. Makna dan signifikansi ini sangat berguna untuk mendidik orang-orang Kristen untuk saling menerima, saling mengasihi, saling mengampuni, saling berdamai, dan saling melayani dengan orang-orang Kristen lainnya, terutama yang segereja dengannya (1Kor. 11:17-22,29-34).
- Perjamuan Kudus merupakan sakramen yang mengingatkan orang-orang Kristen akan tanggung-jawabnya untuk memberitakan kematian (karya penebusan) dari Yesus Kristus, yang adalah Injil bagi orang-orang yang berdosa, sampai Dia datang kembali. Makna dan signifikansi ini sangat berguna untuk mengingatkan orang-orang Kristen akan tanggung-jawabnya untuk bersaksi dan memberitakan Injil (1Kor. 11:26).

Penutup dan Aplikasi

Dengan memiliki pemahaman yang benar mengenai makna dan signifikansi Sakramen Perjamuan Kudus, maka Gereja sebagai komunitas dan persekutuan orang-orang Kristen, mempunyai sikap dan pelaksanaan yang benar terhadap Perjamuan Kudus.

Perjamuan Kudus adalah tanda dan meterai yang kelihatan (*visible sign and seal*) dari iman dan keselamatan dari orang-orang Kristen dan sebagai sarana anugerah (*means of grace*) yang berguna untuk meneguhkan dan menguatkan iman orang-orang Kristen.

Oleh karena itu, pada saat mengikuti penyelenggaraan Perjamuan Kudus, setiap orang Kristen harus lebih dahulu menguji dirinya sendiri, apakah dirinya layak mengikuti dan mengambil bagian dari Perjamuan Kudus itu; dan kemudian mengikuti dan mengambil bagian dari perjamuan itu dengan sikap yang benar.